

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang, kata-kata orang dan perilakunya yang tampak.¹ Penelitian kualitatif ini memerlukan proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi dan memerlukan waktu dan kondisi yang berubah-ubah. Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini peneliti sebagai instrument yang penting dan kunci yang secara langsung mengamati, mengobservasi suatu subjek penelitian.²

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskripsi yaitu suatu penelitian untuk memberikan data setelitinya tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya.³ jenis penelitian deskripsi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang obyek yang akan peneliti teliti. Dalam hal ini untuk menggambarkan proses penyaluran Zakat Mal di Kelurahan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

¹W.Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen*, (Malang: Wineka Media: 2005), 35

² Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1988),42

³ Ibid

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu menghasilkan data deskriptif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena kehadiran peneliti merupakan kunci dalam penelitian kualitatif karena peneliti secara langsung mengamati, mewawancarai, mengobservasi subyek penelitian. Peneliti disini bertindak sebagai pengamat dan kehadiran peneliti akan diketahui statusnya oleh obyek informan.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penulisan skripsi ini dilakukan di Kelurahan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Yang mana Kelurahan ini berada di Kabupaten Nganjuk bagian Timur, dikelurahan ini terdapat lembaga swadaya masyarakat yaitu lembaga penerima dan penyalur zakat fitrah, zakat mal dan shodaqoh takmir masjid besar Nurul Huda Kecamatan Tanjunganom yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat terutama zakat mal yang berada dibawah pengawasan kantor urusan agama dan masjid besar Nurul Huda Kecamatan Tanjunganom. Selain itu, di kelurahan ini juga terdapat pondok pesantren yang banyak yaitu Pondok Pesantren Mamba'ul Adzim, Pondok Modern Sumber Daya At-Takwa Pomosda, Pondok Pesantren Miftakhul Mubtadi'in dan Pondok Pesantren Al-Fatah.

D. Sumber data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁵Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam penyaluran zakat mal di Kelurahan Tanjunganom yaitu Pejabat kelurahanTanjunganom, Pengurus lembaga penerima dan penyaluran zakat mal KelurahanTanjunganom dan masyarakat KelurahanTanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan.⁶Dalam hal ini data diperoleh melalui studi pustaka yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber pada Al-Qur'an, Al-Hadits, peraturan perundang-undangan, buku literature, dan lain-lain yang berhubungan dengan materi yang peneliti bahas.

⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁵Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006),208

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif untuk menjawab dan menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti, diperlukan sebuah prosedur pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara atau Interview

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara peneliti menghubungkan langsung dengan responden dalam bentuk Tanya jawab atau wawancara, dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dan responden menjawab pertanyaan.⁷ Untuk itu, penulis akan melakukan wawancara kepada Pejabat kelurahan Tanjunganom, Pengurus lembaga penerima dan penyaluran zakat Fitrah, zakat Mal, Infaq dan Shodaqoh takmir masjid besar Nurul Huda serta masyarakat kelurahan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁸ Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip dan buku-buku.⁹

Dalam metode ini peneliti melihat dokumen yang ada sebagai pelengkap data dalam suatu penelitian. Metode ini dapat berupa letak

⁷M.Hanafi, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pendistribusian Zakat di BAZ Kota Kediri*, (Skripsi: STAIN Kediri, 2013), 31

⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 108

⁹ Ibid, 128

geografis dan cara penyaluran dana zakat Mal di Kelurahan Tanjunganom yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Tanjunganom.

F. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Pada tahap ini bertujuan untuk mendapatkan kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang peneliti gunakan.

Adapun tahapan analisis data yang peneliti pilih adalah :¹⁰

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data reduksi merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, membuat fokus dan membuang hal-hal yang tidak penting sehingga dapat menarik kesimpulan dan memperoleh pokok temuan.¹¹

b. Data Display (Sajian Data)

Data display yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang data secara keseluruhan yang digunakan untuk menyusun kesimpulan agar penyajian data mudah untuk dipahami.¹²

¹⁰Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif. Dasar –dasar teoritis dan praktis*, (Surakarta : Pusat Penelitian UNS, 1998), 37

¹¹<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/index> oleh PE Susanti diakses pada tanggal 20 April 2014

¹² Ibid

c. Concluding data (penarikan kesimpulan)

Concluding data yaitu cara penarikan kesimpulan yang dimulai pada proses awal memperoleh data. Sehingga data dapat dicek keakuratan dan keabsahan datanya.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁴

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi.
3. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Menurut Sutopo, untuk memperoleh penelitian yang terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

a. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

¹³ Ibid

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 1998),175.

- 1) Menyusun rancangan penelitian
 - 2) Memilih lapangan penelitian
 - 3) Melakukan penjajakan dan penilaian keadaan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan praktek penyaluran Zakat Mal di Kelurahan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Dalam hal ini adalah Pejabat Kelurahan Tanjunganom, Pengurus lembaga penerima dan penyaluran zakat Fitrah, zakat Mal, Infaq dan Shodaqoh takmir masjid besar Nurul Huda serta masyarakat Kelurahan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk
 - 4) Menyiapkan perangkat penilaian
 - 5) Memperhatikan etika penilaian
- b. Tahap pekerja lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan dengan pengamatan, mencari berita dan wawancara
- 3) Mengumpulkan data¹⁵

c. Tahap analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁶

¹⁵ Ibid, 85

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 88

Setelah semua tahapan diatas dilakukan, langkah selanjutnya yaitu peneliti menyusun laporan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan format yang telah ditentukan oleh STAIN Kediri serta menggunakan bahasa baku sehingga dapat dipahami oleh semua kalangan yang membacanya.